

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURBARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, MEI 2024**

Erliana

Pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di PMB Amrina Kota Metro

xvii + 37 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) dijadikan sebagai nutrisi yang paling tepat untuk bayi baru lahir sampai bayi umur 6 bulan dikarenakan bayi belum bisa mencerna makanan dengan baik, (Walyani, E. S., & Endang, 2015). Berdasarkan data WHO (2021) cakupan ASI eksklusif di dunia, hanya sekitar 44% bayi dengan usia 0-6 bulan selama periode 2015-2020 namun hal ini belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif 50%. Secara nasional cakupan ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 yaitu sebesar 37,3 % (Kemenkes RI, 2018). Untuk cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar 70,1%, dimana angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 80% (Dinkes Provinsi Lampung, 2020). Di Kota Metro tahun 2022 cakupan masih sebesar 78,2% lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh provinsi lampung yaitu 80% (Dinkes Metro, 2021). Dampak bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif secara cukup adalah bayi akan mengalami masalah gizi, gangguan tumbuh kembang anak serta daya tahan tubuh anak yang rentan terhadap paparan penyakit yang akan mengakibatkan meningkatnya beban pengeluaran keluarga (Rahayu et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *pre eksperimen*, dengan pendekatan *one group pretest posttest design*, populasi penelitian ini sebanyak 15 ibu menyusui yang mengalami masalah ASI tidak lancar dan setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel yang didapat sebanyak 13 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan check list. Analisis univariat menggunakan nilai *mean* dan analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil analisis univariat dari 13 responden diperoleh nilai rata-rata kelancaran produksi ASI sebelum di lakukan pijat oksitosin 3.46 dan nilai rata-rata kelancaran produksi ASI sesudah di lakukan pijat oksitosin 8.00, adapun hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai *p value* sebesar $0.001 < 0.05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di PMB Amrina Kota Metro. Saran untuk tenaga kesehatan agar menjadikan pijat oksitosin sebagai intervensi alternatif yang aman dan efektif dalam meningkatkan kelancaran produksi ASI tanpa harus mengkonsumsi obat dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambah sampel yang lebih luas dan instrument yang lebih lengkap.

Kata kunci : Ibu menyusui, Kelancaran produksi ASI, Pijat oksitosin.

Daftar bacaan : 35 (2014-2023)

**POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPUR
MIDWIFERY DEPARTMENT METRO MIDWIFERY PROGRAMME
THESIS, MAY 2024**

Erliana

The effect of oxytocin massage on the smoothness of milk production in breastfeeding mothers at PMB Amrina Metro City

xvii + 37 pages + 7 tables + 2 figures + 15 attachments

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is used as the most appropriate nutrition for newborns until the age of 6 months because babies cannot digest food properly, (Walyani, E. S., & Endang, 2015). Based on WHO data (2021), exclusive breastfeeding coverage in the world is only around 44% of infants aged 0-6 months during the 2015-2020 period, but this has not yet reached the target for exclusive breastfeeding coverage of 50%. Nationally, exclusive breastfeeding coverage in Indonesia based on Basic Health Research data in 2018 was 37.3% (Ministry of Health, 2018). The coverage of exclusive breastfeeding in Lampung Province in 2020 was 70.1%, which is still below the expected target of 80% (Lampung Provincial Health Office, 2020). In Metro City in 2022, the coverage is still 78.2%, which is lower than the target set by Lampung Province, which is 80% (Metro Health Office, 2021). The impact of babies not getting enough exclusive breastfeeding is that babies will experience nutritional problems, impaired child growth and development and children's immune system is vulnerable to exposure to diseases which will result in an increased burden on family expenses (Rahayu et al., 2019). The purpose of this study was to determine the effect of oxytocin massage on the smooth production of breast milk in breastfeeding mothers.

The type of research used is quantitative with a pre-experimental method, with a one group pretest posttest design approach, the population of this study was 15 breastfeeding mothers who experienced the problem of breast milk not smooth and after calculating the number of samples obtained as many as 13 respondents. The sampling technique used purposive sampling. Data collection using questionnaires and check lists. Univariate analysis using mean value and bivariate analysis using Wilcoxon test.

The results of univariate analysis of 13 respondents obtained the mean value of smooth milk production before oxytocin massage 3.46 and the mean value of smooth milk production after oxytocin massage 8.00, while the results of bivariate analysis using the Wilcoxon signed rank test obtained a p value of $0.001 < 0.05$.

The conclusion of this study is that there is an effect of oxytocin massage on the smooth production of breast milk in nursing mothers at PMB Amrina Metro City. Suggestions for health workers to make oxytocin massage as a safe and effective alternative intervention in increasing the smoothness of breast milk production without having to take drugs and for further researchers are expected to perfect this research by adding a wider sample and more complete instruments.

Keywords: Breastfeeding mothers, smooth milk production, oxytocin massage.
Reading list: 35 (2014-2023)